LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021



DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Kata Pengantar



Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas di bidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkoordinasian dan pengendalian operasi pencarian dan pertolongan terhadap orang yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus dan memberikan bantuan pencarian dan pertolongan pada tahap tanggap darurat bencana, serta kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pencarian dan pertolongan, baik di lingkup nasional maupun internasional.

Direktorat Kesiapsiagaan merupakan salah satu unit kerja dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

Dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun Laporan

Akuntabilitas Kinerja di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun Anggaran 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini diharapkan dapat mendorong terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang baik, khususnya di Direktorat Kesiapsiagaan, yang merupakan salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel, sehingga tugas dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan *(good governance)*.

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Jakarta, Februari 2022

Direktur Kesiapsiagaan,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Direktorat Kesiapsiagaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan/sasaran instansi. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan secara ringkas tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Kesiapsiagaan melaksanakan urusan di bidang siaga dan latihan yang pada tahun 2021 dituangkan dalam 3 (tiga) sasaran. Dari ketiga sasaran tersebut sebagian sudah memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan karena adanya penyesuaian anggaran, maka tingkat capaian sasaran pelaksanaan kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan tidak dapat tercapai 100% dan rata–rata realisasi anggaran sebesar 97,08%. Nilai rata–rata tingkat capaian ini secara keseluruhan dapat dikatakan baik, sehingga dimasa mendatang kiranya kondisi ini dapat dipertahankan dan bahkan jika mungkin ditingkatkan.

Meskipun capaian kinerja sudah dapat dikatakan baik, namun masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi antara lain masih belum terpenuhinya Sumber Daya Manusia (SDM) dari segi kuantitas maupun kualitasnya, dan juga sarana prasarana dalam pelaksanaan siaga dan latihan masih harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan fungsi sebagai faktor pendukung utama. Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa upaya yang dilakukan antara lain upaya peningkatan kuantitas SDM dengan mengajukan usulan kepada bagian kepegawaian, dari segi kualitas dengan mengikutsertakan personil untuk mengikuti pelatihan sesuai bidang tugasnya, serta kelanjutan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya untuk memenuhi sarana prasarana juga telah dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan unit terkait yang membidangi

sarana dan prasarana. Dengan dilakukan upaya–upaya tersebut diatas, maka diharapkan Direktorat Kesiapsiagaan dapat lebih meningkat kinerjanya.

Daftar Isi

Kata Pengantar 1
Ikhtisar Eksekutif 3
Daftar Isi 5
Daftar Gambar 6
Daftar Tabel 7
BAB I PENDAHULUAN 8
1. Latar Belakang 8
2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi 9
3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia 10
BAB II PERENCANAAN KINERJA 13
1. Visi dan Misi 13
2. Tujuan dan Sasaran 13
3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran 14
4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021 14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 17
1. Capaian Kinerja Periode Sebelumnya 17
2. Capaian Kinerja Organisasi 18
3. Analisis Pencapaian Kinerja 21
4. Akuntabilitas Keuangan 41
BAB IV PENUTUP 45

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan 11
Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data 19

Daftar Tabel

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 16
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2020 18
Tabel 3.2. Indikator Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021..... 20
Tabel 3.3. Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga 21
Tabel 3.4. Pelaksanaan kebijakan dibidang siaga dan pelaksanaan kegiatan dibidang siaga . 25
Tabel 3.5 Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga 25
Tabel 3.6 Pelaksanaan asistensi di bidang siaga 26
Tabel 3.7 Pengelolaan fasilitas siaga..... 27
Tabel 3.8 Penyusunan laporan di bidang siaga..... 27
Tabel 3.9 Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan 28
Tabel 3.10 Pelaksanaan kebijakan dibidang latihan dan pelaksanaan kegiatan dibidang latihan 32
Tabel 3.11 Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan 33
Tabel 3.12 Pelaksanaan asistensi di bidang latihan 33
Tabel 3.13 Pengelolaan fasilitas latihan..... 34
Tabel 3.14 Penyusunan laporan pelaksanaan latihan 35
Tabel 3.15 Penyusunan rencana dan pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk evaluasi kegiatan..... 36
Tabel 3.16 Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan..... 39
Tabel 3.17 Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 40
Tabel 3.18 Penilaian Pencapaian Kinerja 41
Tabel 3.19 Realisasi penyerapan anggaran Direktorat Kesiapsiagaan tahun 2021 44

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan yang semula berperan sebagai pemerintah (*government)* menjadi pemerintahan (*governance),* menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dimana pola-pola lama penyelenggaraan pemerintah dianggap tidak sesuai lagi bagi tatanan masyarakat yang sudah berubah. Paradigma saat ini, penyelenggaraan pemerintahan dituntut untuk lebih memberi manfaat dan peran kepada masyarakat secara terbuka atau yang sering disebut dengan *good governance.*

Untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik dan terpercaya sesuai dengan semangat reformasi birokrasi, diperlukan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang diwujudkan dalam bentuk Laporan Kinerja seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan kinerja diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan laporan kinerja merupakan salah satu unsur penting dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan sistem manajemen berorientasi pada hasil sebagai instrumen untuk mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, efisien, efektif, transparan dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan. Dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah harus membuat Rencana Strategis (*Strategies Plan*), Rencana Kerja (*Performance Plan*), Penetapan Kinerja (*Performance Agreement*) serta Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

Penyusunan laporan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan merupakan wujud pertanggungjawaban Direktorat Kesiapsiagaan atas pencapaian

sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Direktorat Kesiapsiagaan sebagai salah satu komponen pendukung penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan senantiasa berupaya meningkatkan standard penyelenggaraan operasi SAR melalui kecepatan respon kesiapsiagaan yang ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, keterampilan penyelenggaraan SAR, serta fasilitas SAR. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh mekanisme pengerahan tenaga, fasilitas SAR, serta kerjasaman dalam operasi SAR. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan fasilitas pendukung operasi SAR.

Kesiapsiagaan dalam menunjang operasi SAR juga dilakukan melalui siaga pencarian dan pertolongan. Siaga pencarian dan pertolongan adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan pencarian dan pertolongan yang dilakukan oleh petugas siaga selama 24 jam secara terus menerus. Selain itu dilaksanakan latihan pencarian dan pertolongan sesuai dengan prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Kesiapsiagaan dalam rangka mendukung operasi pencarian dan pertolongan memerlukan profesionalisme yang didukung sarana prasarana dan peralatan, mekanisme kerja yang optimal, dan kekompakan di setiap pelaksanaan tugas.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kedudukan Direktorat Kesiapsiagaan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Nomor 8 Tahun

2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan berada di bawah Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan.

b. Tugas

Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan kebutuhan, kebijakan, pemantauan, penilaian, analisis, evaluasi dan pelaporan serta kegiatan di bidang kesiapsiagaan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Direktorat Kesiapsiagaan menyelenggarakan fungsi:

1) Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan;
2) Penyiapan penyusunan kebutuhan dibidang siaga dan latihan;
3) Pelaksanaan kebijakan dan kegiatan dibidang siaga dan latihan;
4) Pelaksanaan bimbingan teknis dan asistensi dibidang siaga dan latihan;
5) Pengelolaan fasilitas siaga dan latihan;
6) Penyiapan penyusunan rencana dan pengembangan siaga dan latihan;
7) Pemantauan, penilaian, analisis, dan evaluasi dibidang siaga dan latihan; dan
8) Penyiapan penyusunan laporan dibidang siaga dan latihan.

3. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

a. Struktur Organisasi

Dengan ditetapkannya Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 8 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan, maka susunan organisasi Direktorat Kesiapsiagaan terdiri atas:

1) Subdirektorat Siaga dan Latihan
2) Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Direktorat Kesiapsiagaan

b. Sumber Daya Manusia

Saat ini jumlah pegawai di lingkungan Direktorat Kesiapsiagaan berjumlah 37 orang yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab pada Tahun 2021, sehingga secara umum setiap pekerjaan pada Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dimasa mendatang masih diperlukan penambahan pegawai untuk melengkapi peta jabatan dan staf yang ada mengingat pegawai yang tersedia saat ini

belum mencukupi untuk memenuhi peta jabatan di Direktorat Kesiapsiagaan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

1. Visi dan Misi

a. Visi

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai visi, yaitu “Terwujudnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) pada kecelakaan dan bencana atas dasar nilai-nilai kemanusiaan”.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Direktorat Kesiapsiagaan mempunyai misi, yaitu “Menyelenggarakan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang profesional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan”.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Terselenggaranya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan yang professional dengan standar internasional dalam pelayanan jasa pencarian dan pertolongan (SAR) secara cepat, tepat, selamat, andal dan aman, didukung oleh komponen pencarian dan pertolongan yang memadai serta prosedur dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Kesiapsiagaan.

b. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai oleh Direktorat Kesiapsiagaan adalah sebagai berikut:

1) Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan siaga SAR;
2) Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi latihan SAR;

3) Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR.

3. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan sebagaimana telah digariskan tersebut di atas, dengan faktor–faktor kekuatan yang dimiliki berusaha untuk memanfaatkan peluang yang ada melalui kebijakan sebagai berikut:

a. Penguatan regulasi teknis bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan; dan
b. Penguatan kompetensi sumber daya manusia.

4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam melaksanakan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Penetapan Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Pada tahun 2021, Direktorat Kesiapsiagaan telah menyusun dan menetapkan Perjanjian Kinerja yang sudah sesuai dengan bidang tugas dan fungsi sebagai amanah yang menjadi tanggung jawab secara menyeluruh dan menjadi sasaran yang harus dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Direktorat Kesiapsiagaan:

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan siaga SAR	Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	100%
		Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	100%
2.	Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi latihan SAR	Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	100%

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	100%
		Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	100%
3.	Meningkatnya penyusunan standardisasi, sistem, prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	Persentase penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan untuk evaluasi kegiatan	100%
		Persentase penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	100%

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan instrumen pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam pengukuran akuntabilitas kinerja tersebut tentunya tetap diperhitungkan sumber daya yang mendukung, baik sumber daya manusia, fasilitas kerja maupun anggaran yang tersedia sehingga kegiatan dapat dilaksanakan lebih optimal. Pada setiap akhir periode, dilakukan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja.

1. Capaian Kinerja Periode Sebelumnya

Sebagai dokumen perencanaan yang berkelanjutan, maka capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 harus memperhatikan capaian dan kendala pada periode kinerja sebelumnya (2020). Hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi tahun dasar (*base-line*) serta mengambil pelajaran atas berbagai permasalahan yang dihadapi pada periode sebelumnya.

Dalam Rencana Kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan periode sebelumnya (2020) telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mengukur tingkat keberhasilan atas sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disampaikan daftar sasaran dan IKU Direktorat Kesiapsiagaan 2020:

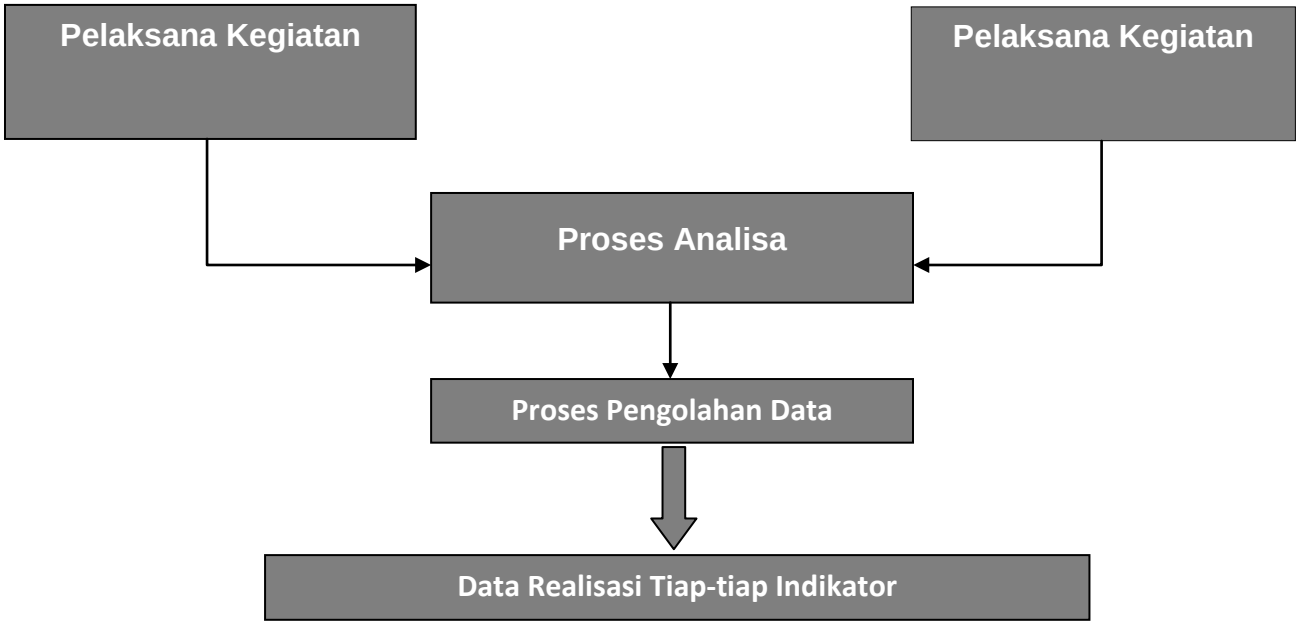
No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			Target	Reali sasi	Capaian
1.	Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan Siaga SAR	a. Penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%
		b. Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%
		c. Pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%
		d. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	2 dokumen	2 dokumen	100%
		e. Pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%
		f. Pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%
		g. Penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2020		
			Target	Reali sasi	Capaian
2.	Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi Latihan SAR	a. Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		b. Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%
		c. Pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%
		d. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		e. Pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		f. Pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%
		g. Penyusunan laporan pelaksanaan latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%
3.	Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	a. Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk evaluasi kegiatan	3 dokumen	3 dokumen	100%
		b. Penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	2 dokumen	2 dokumen	100%

Tabel 3.1. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2020

2. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan pada Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara Target (rencana) dan Realisasi dari tiap–tiap indikator. Pencatatan dan pengumpulan data diperoleh dari masing–masing Pelaksana Kegiatan, baik data administratif maupun data teknis. Data–data tersebut kemudian dianalisa, dari hasil analisa yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan atau analis yang ada di Direktorat Kesiapsiagaan akan didapatkan data-data dan inventarisasi kendala dan permasalahan, ataupun hal-hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Data-data analisa tersebut dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi untuk perbaikan kedepannya dan juga dari hasil analisa tersebut dilakukan pengolahan data, sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut tertuang dalam diagram sebagaimana berikut:



Gambar 3.1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi masing-masing indikator kinerja, dan pencapaian sasaran kegiatannya adalah sebagai berikut:

Capaian kinerja semakin meningkat semakin baik:

REALISASI/TARGET X 100 %

Untuk capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 diperhitungkan dari indikator kinerja yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target
1. Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen
2. Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	4 dokumen
3. Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen

Indikator Kinerja	Target
4. Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	1 dokumen
5. Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen
6. Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen
7. Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen
8. Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen
9. Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	5 dokumen
10. Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen
11. Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen
12. Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen
13. Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen
14. Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	5 dokumen
15. Persentase penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan untuk evaluasi kegiatan	2 dokumen
16. Persentase penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	3 dokumen

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021

Indikator Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan tersebut merupakan indikator dari pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan, sesuai yang tercantum dalam rencana kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan.

3. Analisis Pencapaian Kinerja

Pengukuran tingkat capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing–masing indikator kinerja sasaran. Pencapaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 diukur dari Indikator Kinerja (*Performance Indicator*) sebagai berikut:

a. Capaian sasaran Meningkatnya Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pemantauan Siaga SAR telah tercapai sebesar 100% dengan pencapaian dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan Operasional Basarnas Command Center (BCC) yang telah dilaksanakan dalam mendukung pelaksanaan siaga di BCC. Dari aspek keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 300.000.000,00. Dari anggaran tersebut sampai akhir tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 298.250.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,42%. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu untuk pemenuhan kebutuhan operasional dalam pelaksanaan siaga pencarian dan pertolongan di Basarnas Command Center.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.3. Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga

2) Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga dan pelaksanaan kegiatan di bidang siaga, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 4 (empat) dokumen dan

terealisasi sebanyak 4 (empat) dokumen. Masing-masing dokumen merupakan pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas:

a) Siaga Rutin

Siaga rutin telah dilaksanakan oleh petugas siaga selama 24 jam setiap hari selama setahun dengan capaian seluruh kegiatan tercakup dalam 1 (satu) dokumen dengan pelaksanaan kegiatan siaga rutin di Basarnas Command Center dilaksanakan oleh petugas siaga yang terdiri atas:

a.1) Siaga Kepala Siaga SAR di BCC telah terlaksana dengan capaian 100%.

a.2) Siaga Asisten Kepala Siaga SAR di BCC telah terlaksana dengan capaian 100%.

a.3) Siaga Operator Komunikasi, LUT, dan Aplikasi di BCC telah terlaksana dengan capaian 100%.

a.4) Siaga Petugas Pencarian dan Pertolongan di BCC telah terlaksana dengan capaian 100%.

a.5) Siaga Crew Helikopter telah terlaksana dengan capaian 100%. Dari aspek keuangan dengan pagu anggaran awal sebesar Rp. 821.250.000,00. Dari anggaran tersebut sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 821.250.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%.

Untuk capaian persentase dari aspek keuangan pelaksanaan siaga rutin oleh petugas siaga di Basarnas Command Center (BCC) dengan pagu anggaran sebesar Rp. 4.493.665.000,00. Dari anggaran tersebut sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 1.808.555.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 40,25%.

Mekanisme pembayaran uang siaga melalui pembayaran lembur yang terhitung dari kelebihan jam kerja dari petugas siaga yang telah melaksanakan siaga di BCC.

Untuk pengelolaan keuangan pembayaran uang lembur dilaksananakan oleh Biro Umum.

b) Siaga Lebaran Tahun 2021

Siaga Lebaran tahun 2021 diselenggarakan melalui Siaga *Liaison Officer (LO)* di posko terpadu Kementerian perhubungan pada tanggal 6-24 Mei 2021 dan Siaga posko dan penempatan helikopter di Rumah Sakit Kepolisian Republik Indonesia pada tanggal 11-13 Mei 2021. Sedangkan untuk posko-posko yang didirikan di sepanjang jalur mudik seperti tahun-tahun sebelumnya tidak dilaksanakan, tapi posko kesiapsiagaan untuk mendukung lebaran tahun 2021 diselenggarakan di Kantor Pencarian dan Pertolongan masing-masing dan dari Kantor Pusat melakukan koordinasi dan pemantauan secara terus menerus terhadap pelaksanaan siaga lebaran di Kantor Pencarian dan Pertolongan selama kurun waktu pelaksanaannya.

Siaga Lebaran tahun 2021 ini telah terlaksana dengan capaian 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Dari aspek keuangan dengan pagu anggaran setelah revisi sebesar Rp. 21.810.000,00, sampai dengan akhir tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp. 21.810.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%.

c) Siaga Natal Tahun 2021 dan Tahun Baru

Siaga Natal tahun 2021 diselenggarakan melalui Siaga *Liaison Officer (LO)* di posko terpadu Kementerian perhubungan pada tanggal 17 s.d. 31 Desember 2021 dan kegiatan monitoring Siaga Natal dan Tahun Baru di beberapa Kantor Pencarian dan Pertolongan, antara lain:

c.1) Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung pada tanggal 22-24 Desember 2021;

c.2) Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang pada tanggal 22-24 Desember 2021;

c.3) Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap pada tanggal 27-29 Desember 2021;

c.4) Kantor Pencarian dan Pertolongan Medan pada tanggal 27-29 Desember 2021;

c.5) Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya pada tanggal 28-30 Desember 2021;

c.6) Kantor Pencarian dan Pertolongan Yogyakarta pada tanggal 28-30 Desember 2021.

Siaga Natal tahun 2021 ini telah terlaksana dengan capaian 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen.

Dari aspek keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 353.768.000,00, sampai dengan akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 310.028.077,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 87,64%.

d) Siaga Khusus Tahun 2021

Siaga Khusus tahun 2021 telah dilaksanakan dengan kegiatan antara lain:

d.1) Melaksanakan Siaga Khusus Siaga Khusus dalam rangka Simulasi Keselamatan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Mandalika tanggal 8-10 November 2021;

d.2) Siaga khusus dalam event penyelenggaraan Superbike di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 11-23 November 2021.

d.3) Monitoring di Kantor Pencarian dan Pertolongan Pekanbaru, Bengkulu, dan Biak

Siaga Khusus tahun 2021 ini telah terlaksana dengan capaian 100%, dari uraian beberapa kegiatan tersebut tercakup dalam target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen.

Dari aspek keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 531.569.000,00, sampai dengan akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 502.060.923,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 94,45%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga dan pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100	4 dokumen	4 dokumen	100

Tabel 3.4. Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga dan pelaksanaan kegiatan di bidang siaga

3) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan Bimbingan Teknis yang melekat pada pelaksanaan siaga rutin. Pada penyelenggaraan siaga rutin terkadang ada beberapa kesalahan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan mulai dari pengiriman berita maupun input dalam aplikasi yang ada. Sehingga secara otomatis petugas siaga di BCC memberikan bimbingan terkait hal tersebut. Dari aspek keuangan kegiatan Bimbingan Teknis ini tidak ada anggarannya karena sudah melekat pada pelaksanaan siaga.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	2 dokumen	2 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.5. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga

4) Pelaksanaan asistensi di bidang siaga, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen.

Pencapaian indikator kinerja ini merupakan satu kesatuan dengan pelaksanaan siaga rutin di BCC yang merupakan kegiatan asistensi terhadap hal–hal yang dibutuhkan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan selama pelaksanaan siaga berlangsung. Dari aspek keuangan, dari kegiatan ini tidak ada anggaran khusus, melekat di anggaran pelaksanaan siaga.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.6. Pelaksanaan asistensi di bidang siaga

5) Pengelolaan fasilitas siaga, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan dalam hal monitoring dan pengecekan terhadap fasilitas yang ada di ruang pelaksanaan siaga, maupun penyelenggaraan perawatan fasilitas yang terkait dengan pelaksanaan siaga dengan berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait terhadap fasilitas yang ada. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Fasilitasi Pelaksanaan Siaga dengan melakukan pengeceken fasilitas pendukung siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan bersamaan dengan kegiatan monitoring yang dilaksanakan dari seksi siaga. Kegiatan tersebut diantaranya:

5.a) Optimalisasi Pengelolaan Fasilitas Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar pada tanggal 18-21 Juni 2021;

5.b) Fasilitasi Pelaksanaan Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung pada tanggal 10-12 Desember 2021.

Dari aspek keuangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 90.000.000,00 sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 89.847.480,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,83%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.7. Pengelolaan fasilitas siaga

6) Penyusunan laporan di bidang siaga, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 4 (empat) dokumen dan terealisasi sebanyak 4 (empat) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan pelaporan dari pelaksanaan siaga rutin, siaga Lebaran, siaga Natal, dan siaga Khusus Lainnya, jadi merupakan satu kesatuan dengan pelaksanaan kegiatan siaga tersebut. Dari aspek keuangan, dari kegiatan ini tidak ada anggaran khusus, melekat di anggaran pelaksanaan siaga.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100	4 dokumen	4 dokumen	100

Tabel 3.8. Penyusunan laporan di bidang siaga

b. Capaian Sasaran Meningkatnya Pelaksanaan, Asistensi dan Evaluasi Latihan SAR telah tercapai sebesar 100% dengan pencapaian dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyusunan rencana latihan dan inventarisasi kebutuhan untuk pelaksanaan latihan. Dari aspek keuangan, dari kegiatan ini tidak ada anggaran khusus, melekat di anggaran pelaksanaan latihan.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.9. Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan

2) Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan dan pelaksanaan kegiatan di bidang latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 5 (lima) dokumen dan terealisasi sebanyak 5 (lima) dokumen. Masing-masing dokumen merupakan pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas:

a) Latihan SAR Indonesia – Malaysia (Malindo)

Dalam kegiatan Latihan SAR Malindo untuk tahun 2021 ini dilaksanakan secara bertahap, dengan tahapan sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

- Rapat Perencanaan pertama.

  Waktu pelaksanaan Kamis, 26 Agustus 2021

  Secara virtual melalui google meeting antara pihak Malaysia dan pihak Indonesia

- Rapat Perencanaan kedua.

  Waktu pelaksaan Rabu, 6 Oktober 2021

  Secara virtual melalui google meeting membahas tentang susunan acara Sarex Coordination Meeting Indonesia–Malaysia 2021, pembahasan daftar undangan, Penyampain draft Term of Refference Basarnas-CAAM SAR Working group, dan mekanisme Kerjasama dan pembuatan LOA antara Basarnas dan CAAM.

- Rapat Perencanaan Ketiga.

  Waktu pelaksanaan Kamis, 14 Oktober 2021

  Secara virtual google Meeting dan secara offline dengan pembahasan Term of Refference Basarnas-CAAM Aeronitical Search and rescue working Group

(Indonesia-Malaysia), Pembahasan SAR aeronautika antara Indonesia-Malaysia, Pembahasan 2nd Joint Basarnas- CAAM Sarex 2021

Tahap Persiapan

- Rapat Persiapan Pertama

  Waktu Pelaksanaan Senin, 15 November 2021

  Secara offline atau tatap muka dengan pembahasan penyampain progres dan update kegiatan penyelenggaran Latihan SAR Bersama, pembahasan RGB Latihan.
- Rapat Persiapan kedua

  Waktu Pelaksanaan Jumat, 26 November 2021

  Secara virtual via google meeting dengan pembahasan pembuatan bahan briefing SAREX, Pembahasan Administrasi dan Logistik, pembahasan Rencana Informasi Latihan.

Tahap Pelaksanaan

- Pre-Sarex Briefing

  Dilaksanakan Selasa 7 Desember 2021 dengan virtual melalui google meeting antara Malaysia-BCC-Kansar Tarakan dengan agenda penjelasan Rencana Operasi Latihan dan pembacaan Tata Tertib Latihan pada pukul 09.00-12.00.
- Communication Chek

  Selasa 7 Desember 2021 pada pukul 13.00-14.00 dengan agenda uji fungsi aplikasi, uji fungsi alat komunikasi.
- SAR Exercise (SAREX)

  Dilaksanakan Rabu 8 Desember 2021 pukul 09.00-13.00 dengan agenda skenario Latihan dimulai, pengawasan dan pengendalian latihan.

- SAREX Debrief

  Dilaksanakan Rabu 8 Desember 2021 pukul 15.00-16.00 dengan agenda Kaji Ulang.

Dari aspek keuangan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 41.208.000,00 sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 36.400.424,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 88,33%.

b) Latihan SAR Indonesia – Singapura (Indopura)

Kegiatan Latihan Bersama Indonesia–Singapura dengan melaksanakan rapat-rapat pembahasan perencanaan latihan untuk tahun depan.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 6.768.000,00 sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 6.768.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 100%.

c) Latihan SAR Indonesia – Australia (Ausindo)

Kegiatan Latihan Bersama Indonesia–Australia (AUSINDO) dilaksanakan pada tanggal 3-6 Agustus 2021 di Kantor SAR Kupang. Latihan ini bertujuan untuk melatih Personil SAR Indonesia dan Australia, melatih personil Basarnas *Command Center* (BCC), Kantor SAR Kupang, melatih kemampuan peralatan komunikasi SAR kedua negara dalam pelaksanaan operasi SAR Bersama, melatih koordinasi dan kerja sama antar kedua SMC dalam pengendalian Operasi SAR bersama di wilayah perbatasan.

Pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan Indonesia dan Australia dilaksanakan dengan:

- Cek Lokasi Latihan pada tanggal 3 Agustus 2021 di perairan Cina, Tabalong, Kupang;
- Tes komunikasi kedua negara pada tanggal 4 Agustus 2021;

- Pembukaan Latihan SAREX Ausindo 2021 oleh Direktur Kesiapsiagaan pada tanggal 4 Agustus 2021 di Aula Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang;
- Pre Sarex Briefing latihan pada tanggal 4 Agustus 2021 di Aula Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang dan virtual dengan BCC;
- Pembukaan dan CPX pada tanggal 5 Agustus 2021;
- Kaji ulang / Debrief dan Penutupan dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2021 Pukul 09.00 wib secara virtual.

Jenis : Latihan Bersama
Tingkat : Kedua/ CPX
Metode : TTX dan CPX serta pengerahan asset terbatas
Sifat : Dikendalikan
Tanggal : 3-6 Agustus 2021
Tempat : Kantor Pencarian dan Pertolongan Kupang
Skenario : Penanganan Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan Pesawat Udara

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 208.393.000,00 sampai dengan akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 207.093.800,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,38%.

d) Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR

Latihan gabungan dilaksanakan di Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) di Bodobudur, Jawa tengah dan di Mandalika, Nusa Tenggara Barat. Sebelum Latihan gabungan dilaksanakan, maka dilaksanakan survei lokasi untuk Latihan di Destinasi Pariwisata Super Prioritas di Candi Borubudur Jawa Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 6 Juni 2021.

Tujuan dari Latihan Gabungan adalah melatih dan mengembangkan kemampuan Basarnas dalam mengkoordinasikan dan mengendalikan operasi SAR bersama dengan potensi SAR dan Kementerian Lembaga lainnya.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 80.308.000,00 terealisasi sebesar Rp. 78.471.012,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 97,71%.

e) Latihan Urban SAR

Latihan Urban SAR Tahun 2021 ini dilaksanakan Latihan simulasi penyelamaatan kecelakaan dengan penanganan khusus di jalan Tol Layang HBZ Jakarta-Cikampek pada tanggal 7-10 Mei 2021.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 316.863.000,00 terealisasi sebesar Rp. 316.143.320,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,77%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan dan pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100	5 dokumen	5 dokumen	100

Tabel 3.10. Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan dan pelaksanaan kegiatan di bidang latihan

3) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan bimbingan teknis dari seksi latihan dalam pelaksanaan Latihan SAR Daerah yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan. Dari aspek keuangan tidak ada anggaran khusus.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.11. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan

4) Pelaksanaan asistensi di bidang latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan asistensi dari Kantor Pusat kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan, dapat berupa supervisi maupun perencanaan latihan dalam pelaksanaan Latihan SAR Daerah. Dari aspek keuangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 218.304.000,00 sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 214.909.535,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 98,45%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.12. Pelaksanaan asistensi di bidang latihan

5) Pengelolaan fasilitas latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 1 (satu) dokumen dan terealisasi sebanyak 1 (satu) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan kegiatan mengelola fasilitas latihan yang ada. Kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu Fasilitasi Pelaksanaan Latihan dengan melakukan pengeceken fasilitas pendukung latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan bersamaan dengan kegiatan latihan yang dilaksanakan dari seksi latihan yang bertempat di Kantor Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan tersebut diantaranya:

5.a) Fasilitasi pelaksanaan latihan dalam rangka survei lokasi latihan di DPSP Borobudur pada tanggal 2-6 Juni 2021;

5.b) Fasilitasi Pelaksanaan Latihan Simulasi Keselamatan DPSP Mandalika di Kantor Pencarian dan Pertolongan Mataram pada tanggal 5-11 November 2021;

5.c) Fasilitasi Pelaksanaan Latihan SAR Malindo di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tarakan pada tanggal 3 Desember 2021;

5.d) Monitoring Optimalisasi Pengelolaan Fasilitas Latihan Dalam Kegiatan Fasilitasi Pelaksanaan Latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Lampung pada tanggal 21 Desember 2021.

Dari aspek keuangan, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 90.000.000,00 sampai akhir tahun 2021 telah terealisasi sebesar Rp. 89.868.130,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,85%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.13. Pengelolaan fasilitas latihan

6) Penyusunan laporan pelaksanaan latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 5 (lima) dokumen dan terealisasi sebanyak 5 (lima) dokumen.

Pencapaian indikator kinerja ini merupakan pelaporan dari pelaksanaan Latihan Indonesia-Malaysia (Malindo), Latihan Indonesia-Singapura (Indopura), Latihan Indonesia-Australia (Ausindo), Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR, dan Latihan Urban SAR. Jadi merupakan satu kesatuan dengan pelaksanaan latihan tersebut. Dari aspek keuangan, dari kegiatan ini tidak ada anggaran khusus, melekat di anggaran pelaksanaan latihan.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Penyusunan laporan pelaksanaan latihan	1 dokumen	1 dokumen	100	1 dokumen	1 dokumen	100

Tabel 3.14. Penyusunan laporan pelaksanaan latihan

c. Capaian Sasaran Meningkatnya Penyusunan Standardisasi, Sistem, Prosedur, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Siaga dan Latihan SAR telah tercapai sebesar 100% dengan pencapaian dari masing–masing indikator kinerja sebagai berikut:

1) Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk bahan evaluasi kegiatan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 2 (dua) dokumen dan terealisasi sebanyak 2 (dua) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas:

a) Evaluasi Siaga Tahun 2021 yang diawali dengan menyelenggarakan rapat–rapat persiapan untuk perencanaannya sebelum pelaksanaan kegiatan evaluasi. Untuk kegiatan evaluasi siaga dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu:

a.1) Kegiatan evaluasi siaga tahap I telah dilaksanakan pada tanggal 15-17 Maret 2021 di Bekasi dengan melibatkan perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan;

a.2) Kegiatan evaluasi siaga tahap II telah dilaksanakan pada tanggal 1-2 November 2021 di Bogor dengan

melibatkan perwakilan dari petugas siaga dan dari unit kerja yang terkait dengan pelaksanaan siaga di Basarnas *Command Center*.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 160.000.000,00 terealisasi sebesar 158.000.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 98,75%.

b) Evaluasi Latihan Tahun 2021 yang diawali dengan menyelenggarakan rapat–rapat persiapan untuk perencanaannya sebelum pelaksanaan kegiatan evaluasi. Untuk kegiatan evaluasi latihan dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu:

a.1) Kegiatan evaluasi latihan tahap I telah dilaksanakan pada tanggal 18-20 Maret 2021 di Bekasi dengan melibatkan perwakilan dari Kantor Pencarian dan Pertolongan;

a.2) Kegiatan evaluasi latihan tahap II telah dilaksanakan pada tanggal 4-6 November 2021 di Bekasi dengan melibatkan perwakilan dari unit kerja Kantor Pusat yang terkait dengan pelaksanaan Latihan.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 160.000.000,00 terealisasi sebesar 158.750.000,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 99,22%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk bahan evaluasi kegiatan	3 dokumen	3 dokumen	100	2 dokumen	2 dokumen	100

Tabel 3.15. Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk bahan evaluasi kegiatan

2) Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman

pelaksanaan siaga dan latihan, terlaksana dengan persentase tingkat capaian output sebesar 100%, dengan target 3 (tiga) dokumen dan terealisasi sebanyak 3 (tiga) dokumen. Pencapaian indikator kinerja ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas:

a) Penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan yang dilaksanakan antara lain:
   a.1) Pelaksanaan Penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan Tahap I tanggal 8-10 Juni 2021 di Jakarta;
   a.2) Uji petik penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan di Kantor Pencarian dan Pertolongan Denpasar pada tanggal 18-20 Juni 2021;
   a.3) Pelaksanaan Penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan Tahap II pada tanggal 12 - 13 Agustus 2021 di Jakarta;
   a.4) Sosialisasi dan uji petik Standar Biaya Keluaran Latihan pada tanggal 20-22 September 2021 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Semarang;
   a.5) Sosialisasi dan uji petik Standar Biaya Keluaran Latihan pada tanggal 23-24 Desember 2021 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten.

   Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 193.944.000,00 terealisasi sebesar 184.007.021,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 94,88%.

b) Penyusunan Standardisasi Siaga Kantor SAR yang dilaksanakan dengan perencanaan kegiatan, rancangan standardisasi, dan rapat–rapat sebelum pelaksanaan pembahasan akhir, dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

b.1) Uji petik penyusunan Standardisasi Siaga di Kantor Pencarian dan Pertolongan Banten pada tanggal 14-16 Juni 2021;

b.2) Pelaksanaan Penyusunan Standardisasi Siaga dilaksanakan pada tanggal 28-29 Juli 2021 dan 2-3 Agustus 2021 di Jakarta;

b.3) Uji petik Standardisasi Siaga yang dilaksanakan pada tanggal 16-19 September 2021 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjung Pinang dan Pos Pencarian dan Pertolongan Batam;

b.4) Uji petik Standardisasi Siaga dilaksanakan pada tanggal 23-25 September 2021 di Kantor Pencarian dan Pertolongan Surabaya.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 136.344.000,00 terealisasi sebesar 122.907.450,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 90,15%.

c) Penyusunan Standar Biaya Keluaran Siaga yang dilaksanakan dengan perencanaan kegiatan, rancangan standar biaya, dan rapat–rapat sebelum pelaksanaan pembahasan akhir yang dilaksanakan sebagai berikut:

a.1) Penyusunan Standar Biaya Keluaran Siaga Tahap I dilaksanakan pada tanggal 19-20 Agustus 2021 di Jakarta;

a.2) Penyusunan Standar Biaya Keluaran Siaga Tahap II dilaksanakan pada tanggal 2-4 September 2021 bertempat di Jakarta.

Dari aspek keuangan dengan anggaran sebesar Rp. 136.224.000,00 terealisasi sebesar 130.452.650,00 atau persentase realisasi anggaran sebesar 95,76%.

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
		2020			2021		
1.	Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	2 dokumen	2 dokumen	100	3 dokumen	3 dokumen	100

Tabel 3.16 Penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan

Untuk capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja (%)
1. Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100
2. Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100
3. Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100
4. Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100
5. Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100
6. Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen	1 dokumen	100
7. Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100
8. Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Kinerja (%)
9. Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100
10. Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100
11. Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100
12. Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100
13. Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen	1 dokumen	100
14. Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	5 dokumen	5 dokumen	100
15. Persentase penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan untuk evaluasi kegiatan	2 dokumen	2 dokumen	100
16. Persentase penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	3 dokumen	3 dokumen	100

Tabel 3.17. Capaian Kinerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021

Penilaian pencapaian kinerja berdasarkan tabel penilaian yang telah ditetapkan seperti tercantum dalam tabel sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80 – 90	Memuaskan
3.	BB	>70 – 80	Sangat Baik
4.	B	>60 – 70	Baik
5.	CC	>50 – 60	Cukup
6.	C	>30 – 50	Kurang
7.	D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel 3.18. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara garis besar, capaian kinerja Direktorat Kesiapsiagaan dapat dikatakan Sangat Memuaskan dan sudah memenuhi target capaian kinerja, yaitu rata–rata sebesar 100 %.

4. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mencapai sasaran Direktorat Kesiapsiagaan yang telah tercantum dalam rencana kegiatan yang telah disusun, maka pada tahun Anggaran 2021 telah dianggarkan pendanaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dengan total anggaran sebesar Rp. 11.080.000.000,00. Beberapa kali telah dilakukan *refocusing* anggaran oleh pemerintah sampai dengan akhir tahun anggaran 2021 pagu anggaran yang masih tersisa sebesar Rp. 4.316.753.000,00. Dari anggaran tersebut secara garis besar telah dilaksanakan semua program kegiatan Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021 dengan penyerapan realisasi anggaran yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 4.190.524.072,00 atau persentase pencapaiannya sebesar 97,08%.

Realisasi anggaran yang telah terlaksana tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran sesuai dengan

indikator kinerja. Untuk pencapaian penyerapan anggaran kegiatan yang telah dilaksanakan di Direktorat Kesiapsiagaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

REKAPITULASI PENYERAPAN ANGGGARAN

(*dalam jutaan*)

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)	Ket.
1	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo)	400	41,208	36,400424	4,807576	88,33	
2	Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura)	400	6,768	6,768	0	100	
3	Latihan SAR Indonesia-Australia (Ausindo)	400	208,393	207,0938	1,2992	99,38	
4	Latihan Gabungan *Maritime Pollution Exercise (Marploex)*	200	0	0	0		Kegiatan ditiadakan karena efisiensi anggaran
5	National SAR Challenge	2.000	0	0	0		Kegiatan ditiadakan karena efisiensi anggaran
6	Latihan SAR Indonesia-Srilanka	150	0	0	0		Kegiatan ditiadakan karena efisiensi anggaran
7	Latihan SAR Indonesia-Timor Leste	150	0	0	0		Kegiatan ditiadakan karena efisiensi anggaran
8	Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR	400	80,308	78,471012	1,836988	97,71	

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)	Ket.
9	Latihan Urban SAR	400	316,863	316,14332	0,71968	99,77	
10	Supervisi Latihan	1,000	218,304	214,909535	3,394465	98,45	
11	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	150	90	89,86813	0,13187	99,85	
12	Evaluasi Siaga	200	160	158	2	98,75	
13	Evaluasi Latihan	200	160	158,75	1,25	99,22	
14	Profisiensi Kepala Siaga SAR	200	0	0	0		Kegiatan ditiadakan karena efisiensi anggaran
15	Penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan	400	193,944	184,007021	9,936979	94,88	
16	Penyusunan Standardisasi Siaga Kantor SAR	280	136,344	122,907450	13,43655	90,15	
17	Penyusunan Standar Biaya Keluaran Siaga	300	136,224	130,45265	5,77135	95,76	
18	Siaga Awak Sarana Udara	550	821,250	821,250	0	100	
19	Siaga Lebaran 2021	800	21,810	21,810	0	100	
20	Siaga Natal 2021	700	353,768	310,028077	43,739923	87,64	
21	Siaga SAR Khusus Lainnya 2021	900	531,569	502,060923	29,508077	94,45	
22	Operasional Basarnas *Command Center*	300	300	298,25	1,75	99,42	
23	Siaga Rutin Kantor Pusat	450	450	443,50625	6,49375	98,56	

No	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Akhir (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Daya Serap (%)	Ket.
24	Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	150	90	89,84748	0,15252	99,83	
		11.080	4.316,753	4.190,524072	126,228928	97,08	

Tabel 3.19. Realisasi Penyerapan Anggaran Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021

BAB IV
PENUTUP

Dalam Tahun Anggaran 2021, Direktorat Kesiapsiagaan secara keseluruhan telah dapat melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang telah direncanakan, walaupun masih terdapat beberapa sasaran yang masih memerlukan perhatian untuk penyempurnaan.

Dari hasil evaluasi kinerja secara keseluruhan dalam tahun 2021, realisasi rata–rata sasaran sebesar 100%. Hal ini menunjukkan keberhasilan kinerja secara keseluruhan Direktorat Kesiapsiagaan dalam melaksanakan kegiatannya pada tahun 2021. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Struktur organisasi dan pemangku jabatan yang ada sekarang belum sesuai dengan Beban Kerja yang dilaksanakan;
2. Masih terdapat pemangku jabatan yang tidak sesuai dengan kompetensinya untuk pelaksanaan siaga;
3. Terbatasnya kualitas dan kuantitas Sumber daya Manusia (SDM);
4. Terbatasnya norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan SAR;
5. Kurangnya sarana pendukung Siaga dan Latihan (Simulator).

Terkait dengan permasalahan diatas, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari Direktorat Kesiapsiagaan, antara lain:

1. Menganalisa ulang Beban Kerja pemangku jabatan;
2. Penambahan pemangku jabatan sesuai dengan kompetensi;
3. Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM);
4. Penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria di bidang siaga dan latihan SAR;
5. Pemenuhan sarana pendukung dalam pelaksanaan Siaga dan Latihan (Simulator).

Dengan terpenuhinya rekomendasi tersebut, maka Pelaksanaan Tugas Siaga dan Latihan di Direktorat Kesiapsiagaan dalam memberikan bantuan dan pelayanan pencarian dan pertolongan yang diemban oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan dengan optimal, tentunya tidak terlepas

dari dukungan dan kerja sama seluruh instansi/ organisasi potensi pencarian dan pertolongan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Kiranya Laporan Kinerja Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja bagi Direktorat Kesiapsiagaan. Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi dalam perencanaan program kerja dan anggaran dimasa yang akan datang. Direktorat Kesiapsiagaan akan melakukan berbagai langkah agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Didi Hamzar, S.Sos., M.M.
Jabatan : Direktur Kesiapsiagaan
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bambang Suryo Aji
Jabatan : Deputi Bidang Operasi Pencarian dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama
Bambang Suryo Aji	Didi Hamzar, S.Sos., M.M.
Mayor Jenderal TNI (Mar)	Pembina Utama Muda (IV/c)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

NO.	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan siaga SAR	Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	100%
		Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	100%
2.	Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi latihan SAR	Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	100%

		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	100%
		Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	100%
3.	Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	Persentase penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan untuk evaluasi kegiatan	100%
		Persentase penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	100%

Pagu Anggaran : Rp. 11.080.000.000,-

Jakarta, Januari 2021

Deputi Bidang Operasi Pencarian
dan Pertolongan, dan Kesiapsiagaan,

Bambang Suryo Aji
Mayor Jenderal TNI (Mar)

Direktur Kesiapsiagaan,

Didi Hamzar, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

RENCANA KERJA TAHUNAN

UNIT KERJA: DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

TAHUN : 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan siaga SAR	Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	100%
		Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	100%
2.	Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi latihan SAR	Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan	100%
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	100%

		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	100%
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	100%
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	100%
		Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	100%
3.	Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	Persentase penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan untuk evaluasi kegiatan	100%
		Persentase penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	100%

Jakarta, Januari 2021

Direktur Kesiapsiagaan,



Didi Hamzar S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	DEFINISI	RUMUS	TARGET
					2021
1	Meningkatnya Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pemantauan Siaga SAR	Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	Mengukur jumlah dokumen penyiapan kebutuhan di bidang siaga	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga Pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	Mengukur jumlah dokumen pelaksanaan kebijakan dan kegiatan siaga	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	4 dokumen
		Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	Mengukur jumlah dokumen bimbingan teknis di bidang siaga	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Pelaksanaan asistensi di bidang siaga	Mengukur jumlah dokumen pelaksanaan asistensi di bidang siaga	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Pengelolaan fasilitas siaga	Mengukur jumlah dokumen pengelolaan fasilitas siaga	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Penyusunan laporan di bidang siaga	Jumlah laporan pelaksanaan siaga	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	4 dokumen
2	Meningkatnya Pelaksanaan, Asistensi dan Evaluasi Latihan SAR	Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	Mengukur jumlah dokumen kebutuhan di bidang latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan Pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	Mengukur jumlah dokumen pelaksanaan kebijakan dan kegiatan latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	5 dokumen
		Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	Mengukur jumlah dokumen bimbingan teknis di bidang latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Pelaksanaan asistensi di bidang latihan	Mengukur jumlah dokumen asistensi di bidang latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Pengelolaan fasilitas latihan	Mengukur jumlah dokumen pengelolaan fasilitas latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	1 dokumen
		Penyusunan laporan pelaksanaan latihan	Jumlah laporan pelaksanaan latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	5 dokumen
3	Meningkatnya Penyusunan Standardisasi, Sistem, Prosedur, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Siaga dan Latihan SAR	Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk bahan evaluasi kegiatan	Mengukur jumlah dokumen rencana dan pengembangan di bidang siaga dan latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	2 dokumen
		Penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	Mengukur jumlah rancangan/ peraturan di bidang siaga dan latihan	Jumlah realisasi / Jumlah target x 100%	3 dokumen

Jakarta, Januari 2021

Direktur Kesiapsiagaan,



Didi Hamzar, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN TAHUN 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
1	Meningkatnya Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pemantauan Siaga SAR	Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen	Operasional Basarnas Command Center	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	Pelaksanaan Siaga Rutin dan Siaga Khusus
		Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga Pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen	a. Siaga Rutin: - Siaga Kepala Siaga - Siaga Asisten Kepala Siaga - Siaga Operator Komunikasi - Siaga Petugas Pencarian dan Pertolongan - Siaga Awak Sarana Udara - Kompensasi Operator Emergency Call 115 b. Siaga Lebaran 2021 c. Siaga Natal 2021 d. Siaga SAR Khusus Lainnya 2021	4 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	
		Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	1 dokumen	Bimbingan teknis pelaksanaan siaga rutin	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	
		Pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen	Asistensi pelaksanaan siaga rutin	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	
		Pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen	Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	
		Penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Siaga Rutin, Siaga Lebaran 2021, Siaga Natal 2021, Siaga SAR Khusus Lainnya 2021	4 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
2	Meningkatnya Pelaksanaan, Asistensi dan Evaluasi Latihan SAR	Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen	Perencanaan Latihan	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	Pelaksanaan Latihan
		Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan Pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen	a. Latihan SAR Indonesia - Malaysia (Malindo) b. Latihan SAR Indonesia - Singapura (Indopura) c. Latihan SAR Indonesia - Australia (Ausindo) d. Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR e. Latihan Urban SAR	5 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat, Kantor Pencarian dan Pertolongan, Malaysia, Singapura, Australia	
		Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen	Bimbingan Teknis Pelaksanaan Latihan SAR Daerah	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	
		Pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen	Supervisi Pelaksanaan Latihan SAR Daerah	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat dan Kantor Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	1 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	
		Penyusunan laporan pelaksanaan latihan	5 dokumen	Penyusunan Laporan Pelaksanaan Latihan	5 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Kasubdit Siaga dan Latihan	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Indikator Kinerja	Kegiatan	Target Kegiatan	Penanggung Jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
3	Meningkatnya Penyusunan Standardisasi Sistem Prosedur, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Siaga dan Latihan SAR	Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk bahan evaluasi kegiatan	2 dokumen	1. Evaluasi Siaga 2. Evaluasi Latihan	2 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Perencanaan dan Standardisasi	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	Dokumen Rencana Pengembangan dan Standardisasi
		Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	3 dokumen	1. Penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan 2. Penyusunan Standardisasi Siaga Kantor SAR 3. Penyusunan Standar Biaya Keluaran Siaga	3 dokumen	Direktur Kesiapsiagaan	Perencanaan dan Standardisasi	Januari s.d. Desember	Kantor Pusat	

Jakarta, Januari 2021

Direktur Kesiapsiagaan,



Didi Hamzar, S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda (IV/c)

Pemantauan Rencana Aksi Pencapaian Sasaran dan Indikator Kinerja
Unit Kerja Direktorat Kesiapsiagaan Tahun 2021

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN I	REALISASI KEGIATAN II	REALISASI KEGIATAN III	REALISASI KEGIATAN IV	KET
1	Meningkatnya pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan siaga SAR	Persentase penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	100%	Operasional Basarnas Command Center	100%	0%	0%	15%	100%	
				Siaga Rutin Kantor Pusat (Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh dalam rangka Siaga Rutin)	100%	0%	0%	15%	100%	
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang siaga Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	100%	Siaga Rutin Kantor Pusat (Kepala Siaga, Asisten Kepala Siaga, Operator Komunikasi, Petugas Pencarian dan Pertolongan)	100%	25%	50%	75%	100%	
				Siaga Awak Sarana Udara	100%	25%	50%	75%	100%	
				Siaga Lebaran 2021	100%	0%	100%	100%	100%	
				Siaga Nataru 2021 dan 2022	100%	0%	0%	0%	100%	
				Siaga SAR Khusus Lainnya 2021	100%	0%	20%	50%	100%	
		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	100%	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Siaga	100%	0%	50%	75%	100%	
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang siaga	100%	Pelaksanaan Asistensi Siaga	100%	0%	50%	75%	100%	
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas siaga	100%	Fasilitasi Pelaksanaan Siaga	100%	0%	25%	50%	100%	
		Persentase peningkatan penyusunan laporan di bidang siaga	100%	Laporan pelaksanaan kegiatan siaga	100%	0%	50%	75%	100%	
2	Meningkatnya pelaksanaan, asistensi dan evaluasi latihan SAR	Persentase penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	100%	Penyusunan Perencanaan Latihan	100%	0%	30%	60%	100%	
		Persentase meningkatnya pelaksanaan kebijakan di bidang latihan Persentase meningkatnya pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	100%	Latihan SAR Indonesia-Malaysia (Malindo) 2021	100%	0%	0%	30%	100%	
				Latihan SAR Indonesia-Singapura (Indopura) 2021	100%	0%	0%	100%	100%	
				Latihan SAR Indonesia-Ausindo (Ausindo) 2021	100%	0%	10%	100%	100%	
				Latihan Maritime Pollution Exercise (Marpolex)	100%	0%	0%	0%	0%	Kegiatan ditiadakan
				National SAR Challenge	100%	0%	0%	0%	0%	Kegiatan ditiadakan
				Latihan SAR Indonesia-Srilanka	100%	0%	0%	0%	0%	Kegiatan ditiadakan
				Latihan SAR Indonesia-Timor Leste	100%	0%	0%	0%	0%	Kegiatan ditiadakan
				Latihan Gabungan Kesiapsiagaan SAR		0%	15%	100%	100%	
				Latihan Urban SAR	100%	10%	100%	100%	100%	
		Persentase peningkatan pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	100%	Pelaksanaan Bimbingan Teknis Latihan	100%	0%	20%	50%	100%	
		Persentase peningkatan pelaksanaan asistensi di bidang latihan	100%	Supervisi Latihan	100%	0%	20%	50%	100%	
		Persentase peningkatan pengelolaan fasilitas latihan	100%	Fasilitasi Pelaksanaan Latihan	100%	0%	25%	60%	100%	
		Persentase peningkatan penyusunan laporan pelaksanaan latihan	100%	Laporan pelaksanaan kegiatan latihan	100%	0%	0%	30%	100%	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET INDIKATOR	KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	REALISASI KEGIATAN I	REALISASI KEGIATAN II	REALISASI KEGIATAN III	REALISASI KEGIATAN IV	KET
3	Meningkatnya penyusunan standardisasi sistem prosedur, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis siaga dan latihan SAR	Persentase penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan untuk evaluasi kegiatan	100%	Evaluasi Siaga	100%	80%	80%	80%	100%	
				Evaluasi Latihan	100%	80%	80%	80%	100%	
				Profisiensi Kepala Siaga SAR	100%	0%	0%	0%	0%	Kegiatan Ditiadakan
		Persentase penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan Pencarian dan Pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	100%	Penyusunan Standar Biaya Keluaran Latihan	100%	0%	35%	100%	100%	
				Penyusunan Standardisasi Siaga Kantor SAR	100%	0%	15%	80%	100%	
				Penyusunan Standar Biaya Keluaran Siaga	100%	0%	10%	100%	100%	

Direktur Kesiapsiagaan,



Agus Haryono, S.S., M.B.A.
Pembina Utama Muda (IV/c)

PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN
Tahun Anggaran : 2021

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN		
						PAGU	REALISASI	%
Meningkatnya Pelaksanaan, Evaluasi, dan Pemantauan Siaga SAR	Penyiapan penyusunan kebutuhan di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	300,000,000	298,250,000	99.42%
	Pelaksanaan kebijakan di bidang siaga Pelaksanaan kegiatan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%		2,178,397,000	2,098,655,250	96.34%
	Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%		-	-	-
	Pelaksanaan asistensi di bidang siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%		-	-	-
	Pengelolaan fasilitas siaga	1 dokumen	1 dokumen	100%		90,000,000	89,847,480	99.83%
	Penyusunan laporan di bidang siaga	4 dokumen	4 dokumen	100%		-	-	-
Meningkatnya Pelaksanaan, Asistensi dan Evaluasi Latihan SAR	Penyusunan kebutuhan kegiatan di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	-	-	-
	Pelaksanaan kebijakan di bidang latihan Pelaksanaan kegiatan di bidang latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%		653,540,000	644,876,556	98.67%
	Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%		-	-	-
	Pelaksanaan asistensi di bidang latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%		218,304,000	214,909,535	98.45%
	Pengelolaan fasilitas latihan	1 dokumen	1 dokumen	100%		90,000,000	89,868,130	99.85%
	Penyusunan laporan pelaksanaan latihan	5 dokumen	5 dokumen	100%		-	-	-
Meningkatnya Penyusunan Standardisasi Sistem Prosedur, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Siaga dan Latihan SAR	Penyusunan rencana pengembangan di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan untuk bahan evaluasi kegiatan	2 dokumen	2 dokumen	100%	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	320,000,000	316,750,000	98.98%
	Penyusunan norma standar, prosedur, dan kriteria di bidang siaga dan latihan pencarian dan pertolongan sebagai pedoman pelaksanaan siaga dan latihan	3 dokumen	3 dokumen	100%		466,512,000	437,367,121	93.75%

Jumlah Anggaran Tahun 2021	: Rp.	**4,316,753,000**
Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2021	: Rp.	**4,190,524,072**
Persentase Realisasi	: Rp.	**97.08%**

PENGUMPULAN DATA KINERJA DIREKTORAT KESIAPSIAGAAN

No	Kegiatan	Eselon IV	Eselon III	Tim	Eselon II	Pusdatin	Unit Kerja Terkait	Mutu Baku			Ket.
								Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data	Mulai						Dokumen Penetapan Kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
2	Menyusun Konsep pengumpulan data							Dokumen Penetapan Kinerja	3 hari	Konsep pengumpulan data	
3	Mengajukan Konsep pengumpulan data							Konsep pengumpulan data	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Eselon III	
4	Mengajukan Konsep pengumpulan data disertai Surat Pengantar							Konsep pengumpulan data dan Surat Pengantar	1 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Eselon II	
5	Mengajukan permintaan data disertai Surat Pengantar							Konsep pengumpulan data dan Surat Pengantar	3 hari	Konsep pengumpulan data diterima oleh Pusdatin	
6	Data diberikan sesuai permintaan dengan tembusan							Data	3 hari	Data sesuai dengan permintaan dengan surat tembusan kepada unit kerja sumber data	
7	Cek kesesuaian data				Tidak			Data	3 hari	Data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
8	Klarifikasi data			Ya				Data	3 hari	Data diklarifikasi ke unit kerja terkait	
9	Data diserahkan ke pusat data							Data	3 hari	Data yang sudah disesuaikan diserahkan kembali ke Pusdatin	
10	Data diberikan sesuai dengan permintaan							Data	1 hari	Data yang sudah disesuaikan diserahkan ke Eselon II	
11	Penyerahan data ke tim			Selesai				Data	1 hari	Data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan LAKIP	